

ANALISIS KOHESI LEKSIKAL TERHADAP UNGKAPAN “EMANCIPATION” DALAM NOVEL *THE HANDMAID’S TALE* KARYA MARGARET ATWOOD

Siti Nur Khafifah
N.K. Mirahayuni
Susie Chrismalia Garnida

Abstract. This paper discusses expressions of emancipation and lexical cohesion analysis of the expression of emancipation in Margaret Atwood’s *The Handmaid’s Tale*. The purpose of this research is to analyze the keywords and expression of emancipation that are used in the novel. The analysis is based on the theory of lexical cohesion (Halliday & Hasan, 1976). A descriptive qualitative approach is adopted, focusing on the keywords and expressions of emancipation. The study involves 86 data that contain the expressions of emancipation. The problems to be investigated in the study are: (1) What are the main keywords related to the idea of emancipation used in Margaret Atwood’s *The Handmaid’s Tale*? (2) What are the specific expressions related to the main keywords of the idea of emancipation used in Margaret Atwood’s *The Handmaid’s Tale*?, and (3) What kinds of lexical cohesion are shown between the idea of emancipation and the expressions of emancipation in Margaret Atwood’s *The Handmaid’s Tale*? The results of the study show the following points. The concept of emancipation can be analyzed into 5 keywords and each keyword is related to a number of other lexical items. The keywords are: 1) Gilead consisting 5 other lexical items; 2) Woman according to Margaret Atwood’s *The Handmaid’s Tale* consisting 25 other lexical items; 3) Red consisting 11 other lexical items; 4) Commander’s household consisting 5 other lexical items; and 5) Mayday consisting 4 other lexical items. This lexical cohesion analysis discusses each one of the keywords with the consideration of its context and events in the novel. The study also found various types of lexical cohesion used to present the idea of emancipation in the novel, including repetition, synonymy, antonymy, hyponymy. This research is expected to give some directions as to what lexical cohesion devices are worth analyzing. More studies maybe conducted in the same field with larger samples and more fictional text types, and with the use of lexical cohesion especially antonym, synonym, and hyponym.

Keywords: *lexical cohesion types, emancipation*

PENDAHULUAN

Struktur atau organisasi wacana adalah salah satu minat penting dalam analisis wacana. Pengorganisasian itu sendiri mengacu kepada “*to the sum of relations which hold between the units of text and between each unit and the whole*” (sejumlah hubungan antara unit-unit dalam teks dan antara masing-masing unit dengan keseluruhan teks) (Goutsos, 1997:138). Struktur wacana umumnya diteliti dalam tiga tingkatan: kohesi, koherensi dan *genre*. Sementara kohesi dan koherensi dianalisis dalam teks secara individual, sejumlah teks

dianalisis sebagai bagian dari suatu genre, yang menempatkan teks-teks tersebut ke dalam konteksnya (Ildikó Berzlánovich, 2008). Istilah teks itu sendiri mengacu kepada suatu bagian bahasa, lisan maupun tertulis, berapapun panjangnya, yang membentuk satu kesatuan yang utuh (Halliday dan Hasan, 1976). Sementara koherensi dari sebuah teks muncul dari proses produksi dan pemahaman suatu teks (Hellman 1995; Sanders dan Noordman, 2000). Selanjutnya, sementara koherensi mengacu kepada hubungan semantis dan pragmatis antara bagian-bagian dari teks yang ditafsirkan

* Siti Nur Khafifah, S.S. adalah alumnus Prodi Sastra Inggris Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

** N.K. Mirahayuni, Ph.D. adalah dosen Prodi Sastra Inggris Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

***Dra. Susie Chrismalia Garnida, M.Pd. adalah dosen Prodi Sastra Inggris Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

dengan memanfaatkan latar pengetahuan dunia tertentu (de Beaugrande and Dressler, 1981; Enkvist, 1990), kohesi mengacu kepada hubungan-hubungan semantis yang nyata atau tampak di dalam teks. Dikatakan bahwa kohesi adalah kriteria yang perlu, namun belum cukup untuk menganalisis koherensi sebuah teks (Halliday dan Hasan, 1976). Kohesi memiliki sarana leksikal dan gramatikal.

Topik penelitian ini adalah kohesi leksikal dalam sebuah teks. Halliday dan Hasan (1976) membagi sarana kohesi leksikal atas dua tipe: reiterasi dan kolokasi. Reiterasi selanjutnya dibagi atas empat sub tipe: repetisi (perulangan, baik perulangan penuh maupun sebagian), sinonim (termasuk hampir bersinonim/near-synonyms), superordinat dan kata umum. Sementara kolokasi dibedakan menjadi enam sub tipe: komplementari, antonim, rangkaian berurutan, *converse*, hubungan sebagian-keseluruhan dan *proximity*. Di samping itu, Salkie (1995) menyebutkan bahwa kohesi leksikal meliputi perulangan kata, sinonim, superordinat dan kata umum, juga lawan kata dan kata yang berhubungan.

Tujuan penelitian ini adalah menginvestigasi hubungan-hubungan kohesif di dalam teks, khususnya teks tertulis. Analisis hubungan makna akan lebih terfokus jika dilakukan penentuan satu gagasan atau kata kunci sebagai titik patokan investigasi. Untuk itu, dipilih konsep atau gagasan *emansipasi* sebagai kata kuncinya.

Konsep emansipasi bermula ketika ideologi patriarki bekerja untuk memisahkan laki-laki dan perempuan

dalam peran jender tradisional dan untuk mempertahankan dominasi laki-laki (Tyson, 1950). Peran dalam jender tradisional menempatkan kaum laki-laki sebagai yang rasional, kuat, protektif dan pengambil keputusan, sementara perempuan adalah emosional (irasional), lemah, pemelihara, dan tunduk. Pandangan tradisional ini ditantang oleh gerakan feminis. Kendati tidak menyangkal perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, kaum feminis tidak setuju bahwa perbedaan secara ukuran fisik, bentuk dan kimia tubuh serta merta menjadikan laki-laki secara alamiah lebih kuat daripada perempuan; misalnya, lebih intelek, lebih logis, lebih berani ataupun menjadi pemimpin yang lebih baik. Teori dan kritik sastra feminisme bahkan memiliki tujuan untuk mengubah dunia dengan mempromosikan persamaan bagi kaum perempuan (Tyson, 1950).

Untuk tujuan penelitian kohesi leksikal dengan kata kunci *emansipasi*, dipilih novel karya Margaret Atwood berjudul *The Handmaid's Tale*. Novel ini memenangkan Governor General's Award di tahun 1985 dan pemenang pertama Arthur C. Clarke Award di tahun 1987. Novel ini juga dinominasikan untuk Nebula Award tahun 1986, the Booker Prize tahun 1986, dan the Prometheus Award tahun 1985. Novel ini telah diadaptasikan untuk film, radio, opera dan panggung. *The Handmaid's Tale* adalah sebuah novel *dystopian* yang berlatar di sebuah Pemerintahan Kristen yang bernama Republik Gilead. Judul novel ini diilhami oleh karya Geoffrey Chaucer berjudul *The Canterbury Tales*, yang merupakan sebuah serial dari kisah-

kisah yang berhubungan (https://en.wikipedia.org/wiki/The_Handmaid%27s_Tale). Novel ini dipilih sebagai sumber data karena karya ini berkisah tentang perempuan, statusnya dan bagaimana pemerintah dan budaya menempatkan perempuan. Penulisnya, Margaret Atwood adalah seorang penulis feminis, penyair, kritikus sastra, dan aktifis lingkungan dari Kanada. Novelnya sangat kental dengan nuansa feminis dan menggambarkan tentang sensitifitas Eropa tentang tingkatan perempuan.

Permasalahan yang hendak diteliti diformulasikan dalam pertanyaan berikut:

1. Apakah kata-kata kunci yang berhubungan dengan gagasan emansipasi yang digunakan dalam novel Margaret Atwood berjudul *The Handmaid' Tale*?
2. Apakah ekspresi-ekspresi yang berhubungan dengan kata-kata kunci utama sehubungan dengan gagasan emansipasi yang digunakan dalam novel Margaret Atwood berjudul *The Handmaid' Tale*?
3. Apakah tipe-tipe hubungan kohesi leksikal yang ditunjukkan antara gagasan emansipasi dan ekspresi-ekspresi sehubungan dengan gagasan emansipasi yang digunakan dalam novel Margaret Atwood berjudul *The Handmaid' Tale*?

Kontribusi analisis kohesi leksikal terhadap pengorganisasian wacana dapat dipahami secara lebih baik dari interaksinya dengan ciri-ciri pengorganisasian wacana lainnya dengan tujuan untuk lebih memahami struktur

wacana secara lebih sistematis (Ildikó Berzlánovich, 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki ancangan kualitatif deskriptif, yaitu riset yang bersifat empiris namun dengan data bukan berupa angka (Punch, 2005:3). Penelitian kualitatif berfokus kepada penyelidikan serinci mungkin atas sejumlah fenomena, contoh atau data yang menarik dan memberikan wawasan dan berusaha mencapai ‘kedalaman’ daripada ‘keluasan’ penelitian (Blaxter 2006 :64). Penelitian deskriptif berkenaan dengan pengumpulan dan pendeskripsioian suatu subjek penelitian seakurat mungkin (Bogdan, 1982:28). Data untuk penelitian ini berupa kata, frasa, klausa bahkan cuplikan teks dari novel karya Margaret Atwood berjudul *The Handmaid's Tale*. Tahapan penelitian meliputi identifikasi kata-kata kunci utama yang berhubungan dengan gagasan emansipasi, yang digunakan oleh pengarang, baik berupa tokoh-tokoh yang menonjol, tempat maupun situasi. Setelah ditentukan beberapa kata kunci, kemudian dilakukan analisis secara lebih terinci terhadap ekspresi-ekspresi yang berhubungan langsung dengan kata-kata kunci utama, dan kemudian berhubungan dengan gagasan utama tentang emansipasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab pertanyaan pertama dalam penelitian ini tentang kata-kata kunci utama yang berhubungan dengan gagasan emansipasi dalam novel karya Margaret Atwood berjudul *The Handmaid Tale*, ditemukan lima (5) kata

kunci utama, yaitu *Gilead*, *Woman*, *Red*, *Commander's household* dan *Mayday*. Analisis berikutnya menjawab pertanyaan kedua tentang ekspresi-ekspresi yang berhubungan langsung dengan masing-masing dari kelima kata kunci tersebut, dan pertanyaan ketiga tentang tipe hubungan kohesi leksikal yang ditunjukkan antara ekspresi-ekspresi dan kata-kata kunci utama, kemudian dengan gagasan utama yaitu emansipasi. Hasil dan pembahasan untuk jawaban pertanyaan kedua dan ketiga dideskripsikan dalam lima sub-bagian berikut ini.

A. Gilead

Gilead adalah awal dari seluruh peristiwa di dalam novel ini, dan tampaknya Gilead melambungkan kemunculan sebuah rezim dari gejala politik di zaman modern ketika gerakan-gerakan separatis menuntut kemerdekaan di berbagai Negara. Untuk mengetahui arti penting Gilead, analisis intertekstual dilakukan dengan mencari makna Gilead pada teks sebelumnya. Kata Gilead disebutkan dalam Alkitab (Holy Bible), oleh karena itu dalam analisis ini dibahas makna Gilead menurut Alkitab dan menurut novel *The Handmaid Tale*.

A.1. Gilead di dalam Alkitab

Gilead adalah nama wilayah pegunungan di sebelah timur sungai Yordan, juga disebut Pegunungan Gilead. Di zaman Israel kuno, wilayah ini menjadi warisan bagi suku Ruben dan Gad dan dikenal sebagai daerah penggembalaan ternak dan keturunan dari kedua suku ini membangun kota-kota di wilayah tersebut (Bilangan 32:1, 25, 29). Wilayah Gilead

kuno juga dicatat sebagai daerah rebutan suku-suku bangsa di sekitarnya seperti bangsa Ammon dan Siria (2 Samuel 10:15; 2 Raja 10: 32). Catatan selanjutnya dalam Alkitab zaman Perjanjian Lama adalah bahwa di zaman Raja Pekah di Israel (\pm 778-759 sM), Raja Tiglath-pileser III dari Siria menawan dan membuang seluruh penduduk Gilead ke pengasingan (2 Raja 15:29). Gilead juga disebut sebagai sumber kesembuhan, dengan adanya ungkapan *balm of Gilead*. Catatan-catatan di atas menunjukkan bahwa wilayah Gilead memang menjadi wilayah rebutan antara Israel dan Siria dan Gilead dinyatakan sebagai bagian dari Tanah Perjanjian bagi bangsa Israel.

A.2 Gilead menurut novel *The Handmaid Tale* (THMT)

Republik Gilead adalah sebuah Negara teokratis totaliter di akhir abad 20 yang berdiri setelah kaum fanatik Islam menyerang pusat pemerintahan. Pemerintahan yang baru mengambil alih kendali (THMT, 74.174.4-7). Negara baru ini segera mengalami masalah tingkat kelahiran yang amat rendah sehingga pemerintah memaksa pemberlakuan suatu ideologi baru di mana hak kaum perempuan ditiadakan. Perempuan tidak boleh bekerja, memiliki harta ataupun peran di luar rumah. Dengan konsep yang menurut pengarang diambil dari konsep Alkitab ini, Republik Gilead adalah antonim dari emansipasi.

Dari kata kunci Gilead, ditemukan ungkapan-ungkapan lain yang bersinonim dengan kediktatoran rezim Republik Gilead seperti: *unjustness and brutality of the regime* (data 83.284.6-8); (*no*)

lawyers anymore, and the university is closed (data 34.23.16-17). Kekuasaan rezim itu secara dideskripsikan lebih grafis dalam kutipan berikut:

- 1) This Commander ascends the steps to the podium, which is draped with a red cloth embroidered with a large white-winged eye. He gazes over the room, and our soft voices die. He doesn't even have to raise his hands. Then his voice goes into the microphone and out through the speakers, robbed of its lower tones so that it's sharply metallic, as if it's being made not by his mouth, his body, but by the speakers themselves. His voice is metal-colored, horn-shaped. "Today is a day of thanksgiving," he begins, "a day of praise." "I tune out through the speech about victory and sacrifice. Then there's a long prayer, about unworthy vessels, then a hymn: "There Is a Balm in Gilead." "There Is a Bomb in Gilead," was what Moira used to call it. Now comes the main item. The twenty Angels enter, newly returned from the fronts, newly decorated, accompanied by their honor guard, marching one-two one two into the central open space. Attention, at ease. And now the twenty veiled daughters, in white, come shyly forward, their mothers holding their elbows. It's mothers, not fathers, who give away daughters these days and help with the arrangement of the marriages. The marriages are of course arranged. These girls haven't been allowed to be alone with a man for years; for

however many years we've all been doing this.(data 77.218.10-21)

Ungkapan-ungkapan "*He gazed over the room, and our soft voice die,*" "*its sharply metallic,*" "*His voice is metal-colored, horn-shaped*" adalah hiponimi dari kekuasaan (*power*) yang adalah bersinonim dengan Gilead. Demikian juga ungkapan, "*Today is a day of thanksgiving,*" he begins, "*a day of praise*" dan, "*I tune out through the speech about victory and sacrifice*" adalah komentar positif dari pemimpin atau *Commander Gilead* yang mendukung dan bersinonim dengan Gilead. Ungkapan-ungkapan yang mendukung rezim dictator Gilead tersebut adalah berantonim dengan gagasan emansipasi. Sementara ungkapan ironis yang meniru nyanyian pujian, seperti "*There Is a Balm (meaning, Healing) in Gilead*" telah diubah oleh Moira, salah satu tokoh perempuan dalam novel, menjadi "*There Is a Bomb in Gilead*". Pernyataan lain sehubungan dengan praktek resmi di republic tersebut tentang perkawinan, "*It's mothers, not fathers, who give away daughters these days and help with the arrangement of the marriages. The marriages are of course arranged,*" menunjukkan bahwa perempuan tidak memiliki kebebasan pribadi bahkan untuk menentukan pilihan pasangan hidupnya, dan gagasan ini secara jelas berantonim dengan gagasan emansipasi. Terlebih lagi, rezim itu menentukan bahwa pernikahan kedua ataupun hubungan tanpa pernikahan adalah pelanggaran hukum, dan perempuan yang terlibat ditangkap, sementara anak-anak diadopsi oleh

pasangan kelas atas yang menginginkan keturunan. Sementara itu, kaum lelaki yang menjabat di dalam rezim ini dapat memilih perempuan yang menunjukkan kesehatan reproduktif dengan kesanggupan melahirkan keturunan (data 85.304.8-20). Dengan menjadikan pernikahan kedua dan hubungan luar nikah sebagai tindak kriminal, Republik ini telah membentuk suatu kelompok perempuan usia reproduksi produktif yang dijadikan sebagai sarana reproduksi. Di sini, gagasan Republik Gilead beserta praktiknya adalah antonim terhadap emansipasi.

B. Woman Menurut Novel *The Handmaid Tale*

Analisis tentang woman meliputi juga hak dan nasib perempuan sejak rezim Gilead berkuasa. Dalam novel ini, ada tujuh (7) kelompok perempuan berdasarkan kelas sosial mereka, masing-masing diwakili oleh tokoh yang berbeda: *wives*, *the Aunt*, *Martha*, *econowives*, *widow*, *unwoman* dan *Handmaid*. Masing-masing kelas memiliki ciri warna pakaian yang berbeda pula:

- 2) "There are other women with baskets, some in red, some in the dull green of the Marthas, some in the striped dresses, red and blue and green and cheap and skimpy, that mark the women of the poorer men. Econowives, they're called. These women are not divided into functions. They have to do everything; if they can. Sometimes there is a woman all in black, a widow."(data 35.24.4-10)
- 3) Rita is in here, standing at the kitchen table, which has a top of chipped

white enamel. She's in her usual Martha's dress, which is dull green, like a surgeon's gown of the time before.(data 11.9.29-31)

- 4) I'd say it's about a quarter men in the Colonies, too. Not all of those Gender Traitors end up on the Wall. "All of them wear long dresses, like the ones at the Center, only gray. (data 80.248.38-39)

Data di atas menunjukkan bahwa dalam Republik Gilead, perempuan mengenakan warna pakaian berbeda untuk menandai kelas mereka. Biru adalah warna para istri pejabat elite; merah adalah warna kelompok *Handmaid*; hijau warna kelompok Martha, dan abu-abu adalah warna perempuan koloni atau *unwomen*. Kombinasi warna merah, biru dan hijau adalah identitas perempuan dari kaum lelaki miskin atau *econowives*. Warna hitam adalah untuk kelompok perempuan janda. Jelaslah bahwa di luar warna merah, seluruh warna yang digunakan untuk menandai kelas perempuan adalah berlawanan dengan emansipasi.

Selanjutnya, ada lima tokoh perempuan yang perlu mendapatkan perhatian lebih rinci: Wife of Commander atau Elite woman, The Aunt, Martha, Unwoman, dan Handmaid.

B.1 Wife of Commander or Elite woman

Kelompok ini diwakili oleh Serena Joy, istri Comander yang sebelumnya adalah seorang penyanyi gereja. Ia digambarkan sebagai seorang aktifis anti-feminis dan pembela "nilai-nilai tradisional." Ironisnya, kedudukan sosial tinggi tidak membuatnya bahagia,

terutama ketika harus tunduk kepada kenyataan bahwa kehidupan perempuan diatur oleh kaum lelaki, bahkan ia harus menyaksikan suaminya berhubungan dengan Handmaid untuk memperoleh keturunan. Serena Joy adalah antonim dari emansipasi.

- 5) One of the women was called Serena Joy. She was the lead soprano. She was ash blond, petite, with a snub nose and huge blue eyes which she'd turn upwards during hymns.(data 24.16.30-32)
- 6) She was making speeches. She was good at it. Her speeches were about the sanctity of the home, about how women should stay home. Serena Joy didn't do this herself, she made speeches instead, but she presented this failure of hers as a sacrifice she was making for the good of all.(data 50.45.31-36)

B.2 A Submissive Woman (The Aunts)

Kelompok perempuan ini ditugaskan untuk mengindoktrinasi para Handmaid tentang ideologi masyarakat baru agar menerima peran mereka. Kelompok ini diwakili oleh Aunt Lydia, dan dua bawahannya, Aunt Sara dan Aunt Elizabeth. Aunt Lydia bekerja di “Red Center,” pusat penggemblengan untuk Offred dan perempuan lain sebelum menjadi Handmaid.

- 7) “We folded our clothes neatly and laid them on the stools at the ends of the beds. The lights were turned down but not out. **Aunt Sara and Aunt Elizabeth patrolled**; they had electric cattle prods slung on thongs from their leather belts.”(data1.4.5-8)

Di Red Center, tidak diizinkan diskusi dan para Aunts memastikan bahwa para perempuan di sana menaati peraturan dengan berpatroli. Para Aunts adalah hiponim dari kekuasaan yang adalah antonim dari emansipasi.

B.3 Servant Woman (Class of Martha)

Dalam kisah Alkitab, Martha tercatat sebagai perempuan yang sibuk mempersiapkan jamuan bagi Yesus dan para pengikutnya ketika berkunjung ke tempatnya. Dalam novel *The Handmaid Tale*, kelompok Martha adalah para perempuan mandul yang tidak layak menyandang status sebagai Wives sehingga mereka bekerja di wilayah rumah tangga, menyediakan makanan dalam rumah tangga Commander, sebagai penjaga gizi Offred dan perawat anak-anak dalam keluarga Comander. Kelompok ini diwakili oleh Rita dan Cora.

- 8) A Martha arrives, with a tray: a jug of fruit juice, the kind you make from powder, ... She sets it on the rug in front of the chanting women.(data 64.123.22)
- 9) Some of them, ..., don't wash their hair, the *smell*. I have to get the Marthas todo it, almost have to hold her down in the bathtub, ...(data62.115.21-25)
- 10) Rita is in here, standing at the kitchen table, which has a top of chipped white namel. She's in her usual Martha's dress, which is dull green, like a surgeon's gown of the time before. The dress is much like mine in shape, long and concealing, but with a bib apron over it and without the white wings and the

veil. She puts on the veil to go outside, but nobody much cares who sees the face of a Martha. (data12.9.29-35)

Cora dan Rita adalah perempuan tanpa daya yang tunduk kepada istri Commander. Warna hijau adalah hiponim untuk Martha, yang adalah antonim bagi emansipasi.

B.4 The Unwomen

Kelompok ini terdiri atas para perempuan yang sudah tua dan mandul, kaum homoseksual dan perempuan subur yang menolak menjadi Handmaids. Mereka dianggap sampah kecuali tenaga mereka, dan tidak diizinkan hidup di Gilead. Maka, mereka diasingkan ke wilayah koloni tempat pembuangan sampah nuklir untuk membersihkan sampah radioaktif sampai mereka mati dua atau tiga tahun kemudian.

(11) " In the **Colonies**, they spend their time **cleaning** up. They're very **clean-minded** these days. Sometimes it's just bodies, after a battle. ... The other **Colonies are worse, though, the toxic dumps and the radiation spills. They figure you've got three years maximum**, at those, before your nose falls off and your skin pulls away like rubber gloves. **They don't bother to feed you much, or give you protective clothing or anything, it's cheaper not to.** Anyway they're mostly people they want to get rid of. "It's old women — I bet you've been wondering why you haven't seen too many of those around

anymore—and Handmaids who've screwed up their three chances, and incorrigibles like me. Discards, all of us. **They're sterile**, of course. ... I'd say it's about a quarter men in the **Colonies**, too. ... "**All of them wear long dresses, like the ones at the Center, only gray.** Women and the men too, judging from the group shots. I guess it's supposed to demoralize the men, having to wear a dress." (data81.248.16-39)

Kelompok ini tidak memiliki hak perlindungan dari pemerintah, mereka dipandang sebagai sampah. Kelompok ini, bersama-sama dengan the Marthas, the Handmaids adalah co-hyponyms untuk the Wives, dan juga adalah antonim bagi emansipasi.

B.5. The Handmaids

Kelompok ini terdiri atas perempuan subur yang dipaksa melahirkan anak-anak bagi pasangan elite yang tidak mampu memiliki anak yang sehat akibat dari polusi hebat dan penyakit-penyakit seksual menular. Peran para Handmaid dibandingkan dengan Ada dan Bilhah, budak perempuan dari Rakhel dan Leah, istri-istri Yakub, yang disuruh oleh majikannya untuk berhubungan dengan suami mereka agar dapat melahirkan keturunan bagi mereka. Dalam novel ini, para Handmaids diwakili oleh tokoh Offred.

12) "My name isn't Offred, I have another name, which nobody uses now because it's forbidden. I tell myself it doesn't matter, your name is like your telephone number, useful only to others; (data56.84.11-16)

Nama julukan yang diberikan adalah identitas bagi Handmaid, terdiri atas dua kata: “Of” yang menyatakan kepemilikan, dan “Fred” adalah nama Comander, sehingga “Offred” berarti “milik Fred.” Warna merah adalah perjuangan, sementara warna putih menyiratkan pembatasan yang adalah antonim bagi emansipasi dan kebebasan. *Power* dan *handmaids* adalah berantonim.

13) “We take our places in the standard order: Wives and daughters on the folding wooden chairs placed towards the back, Econowives and Marthas around the edges and on the library steps, and Handmaids at the front, where everyone can keep an eye on us. We don't sit on chairs, but kneel, and this time we have cushions, small red velvet ones with nothing written on them, not even *Faith*.”(data82.273.11-16)

14) “We stand between Janine and the bed, so she won't have to see this. Someone gives her a drink of grape juice, I hope there's wine in it, she's still having the pains, for the afterbirth, she's crying helplessly, burnt-out miserable tears. Nevertheless we are jubilant, it's a victory, for all of us. We've done it. She'll be allowed to nurse the baby, for a few months, they believe in mother's milk. After that she'll be transferred, to see if she can do it again, with someone else who needs a turn. But she'll never be sent to the Colonies, she'll never be declared Unwoman. That is her reward.” (data65.127.1-10)

Handmaids adalah mesin reproduksi. Jika berhasil melahirkan, Handmaids diberi hak sementara untuk memelihara bayinya, demi memperoleh air susu ibu. Setelah itu, ia akan dipindahtangankan kepada pasangan elite lain yang menginginkan keturunan. Semasih dapat melahirkan, ia tidak akan berubah status menjadi Unwoman. Kehidupan dan penderitaan Handmaids adalah antonim dari emansipasi.

C. Red

Merah (*red*) adalah konsep kunci dalam novel ini, yang adalah simbol dari perjuangan dan darah kehidupan para Handmaids. Red dalam novel ini digunakan dalam dua konteks: *red clothes* dan *Red Center*.

C.1 Red Clothes

Warna merah adalah identitas kelompok perempuan non-elite atau Handmaids di Republik Gilead. Seragam merah bagi para Handmaids melambangkan kesuburan, warna darah menstruasi. Namun, merah adalah juga secara tradisional tanda dosa seksual. Sementara peran reproduksi para Handmaids dianggap mendapat dukungan Alkitabiah, para istri sah mengalami penderitaan atas perzinahan yang sah ini. Seragam merah para Handmaids juga melambangkan dosa ambigu dari posisi para Handmaids di Republik Gilead. Dalam hal ini, merah adalah antonim dari emansipasi.

15) The red gloves are lying on the bed. I pick them up, pull them onto my hands, finger by finger. Everything except the wings around my face is

red: the color of blood, which defines us.(data9.8.25-27)

C.2 The Red Center

The Red Center adalah tempat para Handmaids menerima doktrin dan pelatihan dari para Aunts sebelum mereka melaksanakan peran mereka.

16) The Red Center, we called it, because there was so much red. (data60.96.18)

Ada dua kata kunci sehubungan dengan Red Center: *doctrine* dan *bell*. Para Handmaids diindoktrinasi dengan ideologi Gilead, melalui para Aunts, untuk tidak percaya kepada cinta sebagai hak pribadi, bahkan melalui film kekerasan terhadap perempuan yang ditayangkan kepada mereka, para Handmaids dipaksa bersyukur bahwa mereka hanya melayani satu laki-laki. Istilah kebebasan (*freedom*) adalah identik dengan anarki, sementara bagi para Handmaids, kebebasan adalah sebagaimana didefinisikan dan diberikan oleh penguasa mereka.

17) “There is more than one kind of freedom, said Aunt Lydia. Freedom to and freedom from. In the days of anarchy, it was freedom to. Now you are being given freedom from.” (data39.24.33-35)

18) *Love*, said Aunt Lydia with distaste. Don't let me catch you at it. No mooning. And June-ing around here, girls. Wagging her finger at us. *Love* is not the point.(data78.220.12-14)

Dalam konteks ini, doktrin dan '*freedom*' menurut definisi Republik Gilead adalah bersinonim dengan power, dan adalah antonim dari emansipasi.

Bel mendapat peran penting di Red Center karena seluruh kegiatan di pusat pelatihan ini ditandai dengan bel. Bel dibunyikan sebagai tanda jam makan, jam doa, jam tidur dan jam bangun. Bel adalah tanda hilangnya kebebasan para Handmaid. Bel adalah antonim emansipasi.

19) The bell that measures time is ringing. Time here is measured by bells, as once in nunneries. (data7.8.20-22)

D. Commander's Household

Setelah menyelesaikan masa pelatihan di Red Center, para Handmaid ditugaskan di rumah tangga para comander (*commander's household*). Kata ini menjadi kunci dalam kisah ini, karena di rumah commanderlah kisah Offred sebagai Handmaid dimulai, khususnya ketika ia menyadari ia harus berjuang demi nasib dan kehidupannya. Ada tiga kata penting sehubungan dengan Commander's household: the commander, bearing children dan Serena Joy dan Nick.

D.1. The Commander

Commander adalah kepala rumah tangga tempat Offred bekerja sebagai Handmaid. Commander adalah pendiri Republik Gilead, yang bertanggung jawab atas masyarakat totalitarian secara keseluruhan dan juga adalah pelaku langsung tekanan terhadap Offred dalam rumah tangganya. Commander adalah antonim dari emansipasi.

20) I wait, for the household to assemble. *Household*: that is what we are. The Commander is the head of the household. The house is what he

holds. To have and to hold, till death do us part.(data55.81.10-12)

Commander. "We will ask for a blessing, and for success in all our ventures."(data58.90.5-29)

D.2. Bearing a child

Melahirkan anak adalah satu isu krusial di Republik Gilead, dan kecelakaan nuklir dan polusi telah menyebabkan kemandulan. Ironisnya, novel ini menceritakan hanya perempuan yang mandul. Perempuan yang masih subur yang status pernikahannya melanggar hukum negara itu diberi peran sebagai *handmaids* untuk melayani pemimpin Gilead yang istrinya tidak dapat melahirkan keturunan. Peran ini dilakukan dengan ritual yang juga diikuti oleh istri Commander.

21) **"And Leah said, God hath given me my hire, because I have given my maiden to my husband," says the Commander.** He lets the book fall closed. ... The Commander sits with his eyes closed for a moment, as if tired. He works long hours. He has a lot of responsibilities.**Serena has begun to cry. I can hear her, behind my back. It isn't the first time. She always does this, the night of the Ceremony. She's trying not to make a noise. She's trying to preserve her dignity, in front of us.** The upholstery and the rugs muffle her but we can hear her clearly despite that. The tension between her lack of control and her attempt to suppress it is horrible. ... **The Commander opens his eyes, notices, frowns, ceases to notice. "Now we will have a moment of silent prayer," says the**

Para Handmaids juga ditekan oleh pihak lain, yaitu dokter yang secara rutin memeriksa dan memberikan rekomendasi tentang kesuburannya. Jika menolak keinginan nafsunya, dokter ini dengan mudah membuat rekomendasi palsu tentang ketidaksuburan Handmaids sehingga secara otomatis mereka akan dibuang ke Colony dan berubah status menjadi Unwomen.

22) He could fake the tests, report me for cancer, for infertility, have me shipped off to the Colonies, with the Unwomen. (data54.61.29-30)

Di sisi lain, kendati tidak menyukai kehadiran Handmaids, para istri Commander, diwakili oleh Serena Joy, terpaksa menerima ritual yang menggantikan perannya sebagai istri. Bahkan, karena khawatir suaminya yang mandul, ia pun mengatur agar Offred berhubungan dengan Nick, seorang pegawai di dalam rumah tangganya.

23) "Who?" I say. "I was thinking of Nick," she says, and her voice is almost soft. "He's been with us a long time. He's loyal. (data75.205.28-30)

Tindakan ritual, manipulasi dokter dan Serena Joy yang membujuk Offred berhubungan dengan Nick kesemuanya adalah hiponim dari *power* dan *commander's household*, yang adalah antonim dari emansipasi.

E. Mayday

Dua orang Handmaids, Offred dan Ofglen berbagi kisah kebencian mereka

terhadap rezim Gilead. Ofglen adalah anggota organisasi bawah tanah Mayday, yaitu gerakan kelas bawah yang hendak memberontak terhadap rezim Gilead.

24) It's **Mayday**. Go with them." He **calls me by my real name**.(data84.293.33-34)

Mayday adalah antonim Republik Gilead, dan Ofglen yang memperkenalkan Mayday kepada Offred adalah hiponim Mayday. Maka, Mayday adalah bersinonim dengan emansipasi.

Selanjutnya, tokoh Nick, yang adalah pegawai Commander, ternyata adalah aktifis Mayday yang dikenal dengan julukan the Eye. Hubungan antara Offred dan Nick berlanjut tanpa sepengetahuan Serena Joy, majikan mereka. Tokoh inilah yang mengusahakan kebebasan Offred, dengan berpura-pura menangkap Offred karena terlibat dalam skandal "rahasia-rahasia negara."

25) **As for the subversive Waterford** was accused of harboring, this could have been "Offred" herself, as her flight would have placed her in this category. More likely it was "**Nick,**" **who, by the evidence of the very existence of the tapes, must have helped "Offred" to escape.** The way in which he was able to do this **marks him as a member of the shadowy Mayday underground,** which was not identical with the Underground Female road but had connections with it. The latter was purely a rescue operation, the former quasi-military. **A number of Mayday operatives are known to have infiltrated the Gileadean**

power structure at the highest levels, and the placement of one of their members as chauffeur to Waterford would certainly have been a coup; a double coup, **as "Nick" must have been at the same time a member of the Eyes,** as such chauffeurs and personal servants often were. (data86.309.30-38)

Mayday adalah sinonim emansipasi dan ungkapan-ungkapan seperti "*As for the subversive Waterford*", "*"Nick," who, by the evidence of the very existence of the tapes, must have helped "Offred" to escape*", "*marks him as a member of the shadowy Mayday underground*", "*A number of Mayday operatives are known to have infiltrated the Gileadean power structure at the highest level*", "*as "Nick" must have been at the same time a member of the Eyes*" semuanya berhubungan dengan kebebasan Offred, sehingga bersinonim dengan emansipasi.

SIMPULAN

Dari penelitian tentang kohesi leksikal dari gagasan emansipasi dalam novel karya Margaret Atwood berjudul *The Handmaid's Tale* ditemukan lima (5) kata kunci utama sehubungan dengan emansipasi: *Gilead*, *woman*, *red*, *commander's household* dan *Mayday*. Dari masing-masing kata kunci ditemukan sejumlah kata-kata penting yang berhubungan langsung dengan kata kunci dan konsep emansipasi. Pertama, dari kata *Gilead*, diketahui bahwa catatan Alkitabiah tentang Gilead sebagai Tanah Perjanjian (*the Promised Land*) dan sumber kesembuhan (*balm of Gilead*)

berlawanan dengan Republik Gilead dalam novel. Dari novel diperoleh butir-butir leksikal yang pada umumnya deskripsi rezim Gilead yang adalah antonim dari emansipasi, seperti: *Catastrophe, Brutality, no lawyer and university, thanksgiving, day of praise, victory, sacrifice, a bomb in Gilead, arranged marriage*. Kedua, dari kata *women*, terdapat *wives, aunts (Aunt Lydia, Aunt Elizabeth and Aunt Sara), patrolled, Marthas (Making bread, with a tray, no one cares, under jurisdiction), Unwomen: colonies, unprotective clothes, Handmaids: Offred, Ofglen, Ofwarren, forbidden, your name is like telephone number, secret, happy, nondescript women, crying helplessly, miserable*, keseluruhannya adalah antonim dari emansipasi. Ketiga, dari kata kunci *red*, diperoleh dua kelompok: satu, *Red clothes: unsure exact status (antonim), the color of blood (sinonim), define us (antonim), nonscriptwomen (antonim)*; dan dua, *Red Center: aunt Lydia's pets, freedom, seed, tree, wheedling, conspiratorial, no love dan Bell* yang kesemuanya berantonim dengan emansipasi. Keempat, dari *commander's household* ditemukan *Commander: the head of household, Bear a child: Ceremony, Nick and Serena* sebagai hiponim dari *power* dan antonim emansipasi. Terakhir, dari *Mayday* ditemukan *Mayday, real name, Nick, escape, underground* yang bersinonim dengan emansipasi. Studi ini diharapkan memberikan gambaran lebih nyata tentang hubungan antara topik atau tema teks dan pilihan leksikal dan jenis hubungan semantis antara butir-butir leksikal pembangun teks tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Berzlánovich, Ildikó. 2008. “Lexical cohesion and the organization of discourse”. First year report by Center for Language and Cognition Groningen University of Groningen, February.
- Blaxter, Loraine., Christina Hughes, Malcolm Tight. 2006. *How to Research*. New York: Open University Press
- Brown, Gillian and George, Y. 1983. *Discourse Analysis*. New York: CUP.
- Halliday, M. A. K., and Hassan R. 1976. *Cohesion in English*. London: Longman.
- Hatch, Evelyn. 1992. *Discourse and Language Education*. Cambridge: CUP.
- Irnanda, Ayu C. 2014. “A Lexical cohesion analysis of expression of leadership used in John C. Maxwell's *The 360° Leader: Developing your influence from anywhere in the organization*”. *Skripsi*. Surabaya: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Untag Surabaya.
- Lindawati. 1995. “A study of the cohesion of text in the articles entitled *misunderstanding about hospitality on Hello English Magazine*”. *Skripsi*. Surabaya: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Untag Surabaya.
- Humawati. 1999. “An analysis of coherence on classified advertisement in *Jawa Pos*”. *Skripsi*. Surabaya: Jurusan Sastra

Inggris, Fakultas Sastra, Untag Surabaya.

Khuhariyati. 2000. “A study on the cohesive devices on *Indonesian Daily News*”. *Skripsi*. Surabaya: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Untag Surabaya.

McCarthy, M. 1991. *Discourse Analysis for Language Teacher*. Cambridge: CUP.

Salkie, Raphael. 1995. *Text and Discourse Analysis*. London and New York: Routledge.

Sari, Anita. 2008. “An analysis of Lexical Cohesion in *Tjiwi Kimia’s MBOS Focus Magazine*”. *Skripsi*. Surabaya: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Untag Surabaya.

Silvia. 2004. “A study on lexical cohesion in *Hans Christian Anderson’s Fairytales*”. *Skripsi*. Surabaya: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Untag Surabaya.

Suharti. 1999. “A study on the cohesive device found in *Jakarta Post*”. *Skripsi*. Surabaya: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Untag Surabaya.

Tyson, Lois. 2006. *Critical Theory Today: A user-Friendly Guide*. London: Routledge.